

## **ABSTRACT**

### **SBAR COMMUNICATION RELATIONSHIP IN THE IMPLEMENTATION OF WEIGHT ACCEPT WITH TARGET PATIENT SAFETY**

**CROSS SACTIONAL STUDY AT ANWAR MEDIKA GENERAL  
HOSPITAL, DISTRICT BALONGBENDO, SIDOARJO REGENCY**

**BY:  
RIZKY FIRA NOVITASARI**

Situation, Background, Assessment, and Recommendation or known as SBAR is a communication technique. The National Standard for Hospital Accreditation (SNARS) edition 1 in 2018 conveys about communication that poor delivery can threaten patient safety. This study aims to determine the relationship between SBAR communication in the implementation of weigh-in with patient safety goals. The design of this study uses a correlational cross-sectional approach which aims to determine the strength and direction of the relationship between the two variables. the population of this study were all 195 nurses in the inpatient ward of rsu anwar medika. sampling used random sampling technique and found as many as 66 samples. based on the analytical test of spearman rho, the value of value  $(0.000) < (0.05)$  means that the direction of the relationship between the two variables is positive, the better sbar communication in the implementation of weigh-in, the better the application of the safety target system to patients. with the level of closeness of a strong relationship indicated by the correlation coefficient value of 0.711. it is expected that all nurses can carry out sbar communication well during weigh-in so that they can implement patient safety goals properly and increase patient safety rates.

keyword: SBAR communication, patient safety goals, weigh patient acceptance.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KOMUNIKASI SBAR DALAM PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DENGAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN

**Studi Cross Sactional di RSUD Anwar Medika Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo**

**OLEH:  
RIZKY FIRA NOVITASARI**

*Situation, Background, Assessment, and Recommendation* atau dikenal dengan SBAR merupakan sebuah teknik komunikasi. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1 pada tahun 2018 menyampaikan tentang komunikasi bahwa buruknya penyampaian yang diberikan dapat mengancam keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima dengan sasaran keselamatan pasien. Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sactional* yang bertujuan mengetahui kekuatan dan arah hubungan kedua variabel. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perawat di ruang rawat inap RSUD Anwar Medika sebanyak 195 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan ditemukan sebanyak 66 sampel. Berdasarkan uji analitik *spearman rho* ditunjukkan nilai  $p$  value  $(0,000) < \alpha (0,05)$  artinya arah hubungan antara kedua variabel positif, semakin baik komunikasi SBAR dalam pelaksanaan timbang terima maka semakin baik penerapan sistem sasaran keselamatan pada pasien. Dengan tingkat keeratan hubungan kuat yang ditunjukkan oleh nilai *correlation coefficient* 0,711. Diharapkan seluruh perawat dapat melaksanakan komunikasi SBAR dengan baik saat timbang terima sehingga dapat menerapkan sasaran keselamatan pasien dengan baik dan meningkatkan angka keselamatan pasien.

Kata kunci: *Komunikasi SBAR, Sasaran keselamatan Pasien, Timbang Terima Pasien.*